

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN PADA PROGRAM PNM MEKAAR DI JORONG
KOTO BARU KENAGARIAN AIR DINGIN KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

WIWI GUSMITA

17005104

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN PADA PROGRAM PNM MEKAAR DIJORONG KOTO
BARU KENAGARIAN AIR DINGIN KEC. LEMBAH GUMANTI KAB.
SOLOK**

Nama : Wiwi Gusmita
Nim/Bp : 17005104 / 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar M.Pd

NIP 19760623 200501 2 002



Prof. Dr. Solfema, M.Pd

NIP 19581212 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program
PNM Mekar di Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin Kecamatan
Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Nama : Wiwi Gusmita



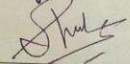
Nim / BP : 17005104 / 2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Ismaniar M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Setiawati M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Wiwi Gusmita

Nim/BP : 17005104 / 2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : *Persespi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Di Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin Kec. Lembah Gumanti*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan oranglain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 25 Januari 2022

Saya Yang Menyatakan



Wiwi Gusmita

Nim 17005104

ABSTRAK

Wiwi Gusmita. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar Di Jorong Kotobaru Kenagarian Air Dingin Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembang dengan pesatnya program pemberdayaan perempuan di Jorong Kotobaru Kenagarian Air Dingin melalui program PNM Mekaar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan pada program PNM Mekaar yang dilihat dari tiga indikator yaitu pengelolaan keuangan, ketepatan waktu, aturan peminjaman

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 130 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari 25% dari populasi yaitu 33 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan analisis data menggunakan rumus persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan pada program PNM Mekaar yang dilihat dari (a) pengelolaan keuangan (b) ketepatan waktu (c) aturan peminjaman, hasil yang didapat menunjukkan setuju. Hal ini berarti pemberdayaan masyarakat melalui PNM Mekaar ini sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : persepsi masyarakat, pemberdayaan perempuan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tiada kata lain yang pantas mengawali rampungnya perjuangan penulis hingga saat ini melainkan ucapan puji dan syukur Alhamdulillahirabbil 'alamiin atas karunia Allah SWT. Kehadiran-Nya membuat pundak ini tetap tegar meski diterpa duka yang silih berganti, atas kuasa-Nya tiap butir peluh kini telah terobati, dan tiap doa yang disampaikan pun tidak henti-hentinya membawa berbagai nikmat yang dapat dirasakan. Terkhusus untuk nikmat waktu yang telah Ia berikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar (*Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera*) di Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran, latihan mental dan kesabaran, serta semangat untuk berpacu dengan waktu, serta dukungan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen penguji
3. Bapak Alim Harun Pamungas, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Dr. Setiawati M.Si. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen penguji

5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M. Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian studi sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Teristimewa untuk abak dan ibu, yang telah mencurahkan kasih sayang, mengayomi, mengasuh, mendidik dan mendoakan disetiap sholat pagi dan petang.
8. Kepada semua teman-teman PLS angkatan 17, serta untuk teman-teman sepembimbing yang sama-sama berjuang, serta telah memberikan jawaban atas setiap tanya, kritik dan saran dikala terdapat kekurangan, dan support disaat semangat mulai down selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena penulis pun memiliki keterbatasan baik dari kemampuan maupun dari pengetahuan. Meskipun demikian, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	14
2. Pemberdayaan Perempuan	16
3. Persepsi Masyarakat	26
4. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar Di Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin.	31
5. PT PNM MEKAAR.....	34
B. Penelitian yang relevan.....	36
C. Kerangka konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi Dan Sampel.....	39
D. Jenis data dan sumber data	40

E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	42
G. Teknik Dan Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

table 1. Skala Kategori Penilaian.....	44
Table 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Anggota Pnm Mekaar Tentang Pengelolaan keuangan Bagi Nasabah Di PNM Mekaar Jorong Koto Baru.....	46
Table 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Anggota Pnm Mekaar Tentang Ketepatan Waktu Bagi Nasabah Di Pnm Mekaar Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin	48
Table 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Anggota PNM Mekaar Tentang Aturan Pinjaman Bagi Nasabah di PNM Mekaar Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Tentang Pengelolaan Keuangan.....	47
Gambar 2. Diagram Tentang Ketepatan Waktu	49
Gambar 3. Diagram Tentang Aturan Peminjaman	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba	68
Lampiran 2 Instrumen Angket Uji Coba.....	71
Lampiran 3 Uji Coba Angket	74
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Validitas Angket	76
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	77
Lampiran 6 Nilai – Nilai Product Moment	78
Lampiran 7 Kisi Kisi Angket Perbaikan	79
Lampiran 8 Angket Instrumen Penelitian Perbaikan	82
Lampiran 9 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 10 Data Hasil Penelitian Pengelolaan Keuangan.....	88
Lampiran 11 Data Hasil Penelitian Ketepatan Waktu	89
Lampiran 12 Data Hasil Penelitian Aturan Peminjaman	90
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 14 Dokumentasi	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Luar Sekolah adalah segala bentuk pendidikan yang sistematis dan terorganisir, dilaksanakan di luar sistem persekolahan, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Kamil (2009) dalam (Yuse, Jamaris, & Ismaniar, 2018) menjelaskan bahwa “Pendidikan nonformal dalam proses penyelenggaraannya memiliki suatu sistem yang terlembagakan, yang didalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum, isi program, sarana, dan prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor-faktor yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan nonformal.” Melalui pendidikan nonformal warga belajar mampu belajar untuk hidup bersama orang lain terutama dalam membangun rasa kebersamaan dan saling ketergantungan serta kemampuan dalam menganalisis resiko dan menganalisis tantangan masa depan dengan cara cerdas dan damai.

Pendidikan luar sekolah menurut Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 dalam (Nurkholis, 2013) tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan jalur pendidikan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan sekolah dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan luar sekolah merupakan setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi

yang teratur dan terarah diluar sekolah, yang pada dasarnya seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan atau latihan-latihan yang sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan untuk dapat mengembangkan tingkat keterampilan, tingkah laku warga belajar yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, masyarakat serta negara.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan setiap kegiatan yang dilakukan di luar jalur pendidikan formal dimana terdapat proses belajar sehingga seseorang yang menjadi peserta belajar akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan bimbingan sehingga dapat tercapai tujuan belajarnya.

Sudjana (2004) mengungkapkan, pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan yang terselenggara diluar pendidikan formal yang merupakan kegiatan membelajarkan yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya agar nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, lembaga, bangsa dan negara. Dari pengertian ini pada prinsipnya menuju suatu wawasan mengenai pendidikan non formal merupakan setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur serta terarah diluar pendidikan formal, agar dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri, pengetahuan penalaran, keterampilan sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat serta bangsa dan dan negara. Pendidikan luar sekolah memiliki beberapa program diantaranya program paud, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kursus dan pelatihan, pengembangan budaya baca dan pembinaan

perpusatakaan, pemberdayaan kelembagaan PNFI, pendidikan pemberdayaan perempuan.

Pendidikan luar sekolah tentu memiliki keterkaitan dengan program pemberdayaan, salah satunya adalah pemberdayaan perempuan . dikarenakan dalam suatu program pemberdayaan yang dilakukan tidak selalu berpatokan pada mengembangkan pengetahuan, keterampilan, maupun sarana dan prasarana, suatu program pemberdayaan perempuan agar pelaksanaan terlaksana dengan baik serta dapat mencapai tujuan, maka harus mempunyai suatu fondasi kuat, yang harus dimiliki oleh masyarakat sasaran. Hal ini tentu sangat terkait dengan kajian pendidikan luar sekolah menyangkut pendekatan maupun metode yang biasanya sasaran dari pemberdayaan ini adalah orang dewasa begitu juga pada program pemberdayaan perempuan. Terlebih lagi dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan, langkah kerja yang diambil pun tidak jauh dari kajian pendidikan luar sekolah, mulai dari penjarangan data melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program yang berorientasi pada tujuan, hingga mobilisasi dan penciptaan iklim pada masyarakat sasaran yang tentu saja hal tersebut menjadi ranah pendidikan luar sekolah sebagai fondasi utama dalam pembentukan perempuan yang berdaya. Yaitu melalui program pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya yang dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan kaum wanita. Dalam kehidupan bermasyarakat selain sebagai makhluk individu wanita juga merupakan sebagai makhluk sosial. Hal ini berarti wanita juga berhak untuk menunjukkan eksistensinya didalam masyarakat,

sehubung dengan hal itu maka untuk beberapa hal wanita dibebaskan bergerak didalam masyarakat, karena pada kenyataannya wanita lebih paham akan dirinya dan menyadari bahwa dirinya juga mampu untuk bekerja dalam hal membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga Menurut sajogyo (1983) keikutsertaan perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan rumah tangga serta memajukan daerah adalah merupakan suatu wujud nyata dari perannya secara dinamis dan status perempuan dalam suatu sistem sosial tempat perempuan itu berada.

Pemberdayaan perempuan tidak hanya dibidang sosial, politik, pendidikan dan budaya tapi juga dibidang ekonomi, Keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja berpengaruh sangat besar untuk kesejahteraan keluarga. Khususnya dibidang ekonomi, wanita ikut bekerja tidak lain karena pendapatan laki-laki tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-hari. Apalagi dengan keadaan lingkungan yang tidak menguntungkan. Keadaan demikianlah yang membuat perempuan memiliki peranan ganda yaitu peranan domestik seperti mengurus rumah tangga dan peranan publik untuk bekerja diluar rumah. Pada dasarnya perempuan yang tinggal diwilayah pedesaan dengan taraf perekonomian rendah. menurut loekman dalam Peran ganda tidak bisa dikatakan sebagai sesuatu hal yang asing lagi bagi perempuan-perempuan golongan ini, sejak kecil mereka sudah dilatih untuk bekerja, mereka tidak bisa bermain layaknya remaja-remaja seusia mereka karena mereka sudah berperan dan sudah diberi kewajiban untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Salah satu bentuk pekerjaan yang bisa dilakukan oleh perempuan yaitu bisa dengan membangun usaha dirumah namun tidak semua perempuan bisa membangun usaha

disebabkan karena kekurangan biaya, untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah memberikan solusi dengan memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada para perempuan melalui PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

PT PNM ini bertujuan untuk mensejahterakan serta membimbing masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Program PNM ini bisa diikuti oleh semua masyarakat yang lebih difokuskan pada kalangan perempuan yang memiliki usaha mikro atau yang akan memulai usaha mikro melalui layanan yang berbasis kelompok yang dinamai dengan sistem kelompok tanggung renteng. Kelompok ini ini diharapkan dapat menjembatani masalah-masalah terhadap pembiayaan perempuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mikronya yang akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Program PT PNM ini merupakan suatu wadah yang berperan untuk dapat menjembatani masalah-masalah terhadap pembiayaan perempuan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mikronya yang akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program ini bergerak di peminjaman modal bagi para perempuan prasejahtera.

Peminjaman modal di PNM Mekaar di Jorong Kotobaru Kenagarian Air Dingin sudah lazim dilakukan oleh masyarakat setempat. Kita dapat dengan mudah menjumpai pengusaha UMKM di Jorong Kotobaru seperti warung sembako, warung makanan, mengolah lahan pertanian. Masyarakat lebih khususnya ibu-ibu prasejahtera disana melakukan pembiayaan dikarenakan banyaknya pengeluaran yang

dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk modal usaha, sehingga banyak masyarakat di Jorong Kotobaru yang memilih berwirausaha dengan meminjam modal kepada PNM Mekaar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 dengan ibu Dira selaku petugas dari PNM Mekaar ini beliau mengatakan jika saat ini PNM Mekaar sudah berkembang pesat di Jorong Kotobaru, ini dibuktikan dengan pengembalian pinjaman yang tepat waktu, nasabah sudah mampu membuka usaha sendiri, dan juga beliau mengatakan jika nasabah di Jorong Kotobaru ini selalu datang tepat waktu saat ada pertemuan mingguan. begitu juga menurut salah satu nasabah ibu Ramina beliau mengatakan sangat terbantu dengan adanya pinjaman dari PNM Mekaar ini beliau sudah mampu untuk membuka usaha sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada nasabah PNM Mekaar ibu Jusmawarni di Jorong Kotobaru Kenagarian Air Dingin. mengenai pengelolaan keuangan di dapatkan bahwasanya pengelolaan keuangan disini sudah terkelola dengan baik, mereka mengatakan jika sebelum pendanaan ini cair mereka sudah diberikan pelatihan-pelatihan agar penggunaan pinjaman ini sesuai dengan tujuan program ini, para nasabah yang meminjam uang disini sudah menggunakan pinjaman ini untuk membuka usaha.

Menurut ibu Ranti salah satu nasabah di Pnm Mekaar ini, Pertemuan kelompok mingguan wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Dalam pertemuan ini

setiap anggota kelompok atau nasabah diwajibkan hadir dan tidak boleh ada yang izin serta datang terlambat hal ini berarti ketepatan waktu di program ini memang sangat diperhatikan hal ini bertujuan agar setiap pertemuan bisa berjalan maksimal sehingganya setiap informasi yang akan diberikan bisa disampaikan dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan petugas nasabah yaitu ibu dira beliau mengatakan aturan peminjaman di PNM Mekaar terdapat beberapa aturan peminjaman yang harus diikuti oleh setiap nasabah, mereka harus melakukan pinjaman secara bertahap, pembayaran tidak boleh terlambat, pinjaman ini hanya diberikan untuk mereka yang memiliki usaha, dan harus bertanggung jawab bersama dalam satu kelompok. Aturan ini berlaku untuk semua nasabah dan bagi mereka yang melanggar mereka tidak bisa lagi melakukan pinjaman untuk tahap selanjutnya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti menduga bahwa keberhasilan suatu kegiatan pemberdayaan tidak terlepas dari persepsi positive dari masyarakat itu sendiri. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program PNM Mekaar dapat dilihat dari pandangan anggota dan realisasi terhadap kegiatan pada program tersebut. pandangan masyarakat itu menunjukkan tidak setuju, kurang setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju. Esier (dalam mulyadi, 2018: 152) menyatakan bahwa “persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu objek yang dilihat berdasarkan situasi, waktu dan tempat dari pandangan tersebut akan melahirkan suatu perbuatan atau tindakan yang merupakan manifestasi dari penilaian yang diberikan terhadap sesuatu”. Dalam hal ini indikator persepsi masyarakat

terhadap pemberdayaan perempuan pada program PNM Mekaar di jorong koto baru kenagarian air dingin kec. Lembah gumanti kab. solok akan diukur melalui aspek : 1. Pengelolaan keuangan 2. Ketepatan waktu 3. Aturan peminjaman.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berpendapat bahwa jika persepsi masyarakat berubah terhadap suatu program yang sedang mereka lakukan, maka nantinya akan berdampak baik bagi mereka dan juga pemerintah, oleh karena itu diperlukannya sebuah penyadaran kepada perempuan-perempuan tersebut baik penyadaran dari PT PNM itu sendiri melalui pelatihan-pelatihan ataupun melalui kegiatan-kegiatan positif dari masyarakat itu sendiri. dan dengan diketahuinya persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan ini maka bisa dilakukan evaluasi kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan pada program PT PNM Mekaar

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi seperti :

1. Pengelolaan keuangan sudah terkelola dengan baik
2. Petugas dan nasabah sudah datang tepat waktu
3. Aturan peminjaman sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat

C. Batasan masalah

Supaya memperoleh gambaran yang jelas terkait masalah yang akan diteliti, dan agar tidak terjadinya perluasan masalah penelitian, serta dikarenakan

keterbatasan waktu, tenaga, dana dan lain sebagainya untuk itu penelitian ini dibatasi pada: “Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan pada Program PNM MEKAAR di Jorong Koto Baru Kenagarian Air Dingin”.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari masalah diatas, maka masalah pada penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang telah dipinjamkan.
2. Bagaimana persepsi masyarakat tentang keharusan datang tepat waktu
3. Bagaimana persepsi masyarakat tentang aturan peminjaman yang diberlakukan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dibatasi dan dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pengelolaan keuangan di PNM Mekaar
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang ketepatan waktu
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang aturan peminjaman yang diharuskan bertahap

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan melalui penelitian ini, peneliti bisa mengambil manfaat seperti untuk dapat menambah pengetahuan dalam memahami serta menjelaskan secara kritis dan komprehensif tentang pemberdayaan perempuan
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis terkait dengan hal-hal yang berhubungan langsung dengan pemberdayaan perempuan. Agar dapat bermanfaat saat bekerja nantinya untuk mencapai SDM yang produktif.

2. Secara Praktis

a. Bagi PNM Mekaar

Untuk PNM Mekaar, peneliti berharap hasil dari penelitian dapat berguna dan bermanfaat serta masukan bagi PNM Mekaar untuk kedepannya terkait dengan memberikan pinjaman bagi nasabah.

b. Bagi masyarakat / pembaca

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini berguna sebagai wadah bagi masyarakat/pembaca untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat pada pendidikan non formal. Dan juga sebagai bahan referensi lebih lanjut terkait dengan hal pemberdayaan perempuan.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan hasil serta pemahaman yang sama, untuk itu peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

1. Persepsi Masyarakat
 - a. Persepsi

Esier (dalam Maryadi, 2018) menyatakan “persepsi diartikan sebagai sebuah pandangan seseorang terhadap sesuatu objek yang dilihat berdasarkan tempat, waktu, dan situasi. dari pandangan tersebut akan melahirkan suatu perbuatan atau tindakan yang merupakan manifestasi dari penilaian yang diberikan terhadap sesuatu”. Dengan demikian, pandangan eiser terhadap tentang persepsi ini dapat pula diartikan sebagai gambaran atau pendapat dan tanggapan dari seseorang tentang sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalaman.

- b. Persepsi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Suwari & Anton (2020) masyarakat berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luas nya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Jadi dapat dimaknai masyarakat adalah makhluk hidup yang hidup dalam suatu lingkungan yang sama, yang memiliki hubungan erat, serta memiliki kesamaan adat istiadat, tradisi hukum dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian satu variabel yaitu persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan pada program PNM Mekaar. Persepsi masyarakat merupakan suatu analisis atau suatu pemahaman lingkungan

terhadap himpunan dari individu yang saling berinteraksi karena mereka mempunyai kesamaan dalam suatu tempat seperti tata cara kehidupan, kebudayaan, norma-norma, prosedur-prosedur, dan lainnya yang merupakan kebutuhan bersama. Persepsi masyarakat akan menimbulkan penilaian-penilaian pada perilaku, sikap serta kelakuan individu dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pemberdayaan perempuan

Aritonang menyebutkan, pemberdayaan perempuan merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan kemampuan pada perempuan untuk mengembangkan hal-hal yang ada dalam dirinya seperti pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan akses dan penguasaan seperti mampu mengambil keputusan sumber dan struktur untuk jalur yang menunjang. Dalam penelitian ini pemberdayaan perempuan yang dimaksudkan adalah program ini mensejahterakan para perempuan agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik, mempunyai usaha sendiri dan tidak bergantung kepada orang serta kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi.

3. PT PNM Mekaar

Menurut Zahida & Nailin (2020) PNM Mekaar ini adalah suatu pembiayaan atau peminjaman modal yang ditujukan kepada masyarakat khususnya pada perempuan-perempuan atau ibu-ibu yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha. bertujuan untuk mensejahterakan perempuan-perempuan yang ingin memiliki usaha mikro atau yang ingin melanjutkan usaha mikronya. PT PNM Mekaar merupakan bagian dari unit bisnis yang bergerak dibidang

pemberian jasa tanpa jaminan apapun dan pengembalian uang dilakukan secara mingguan menggunakan sistem tanggung rentenir.